

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan pada Bab 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai Mean pengetahuan santri pada kelompok eksperimen sebelum diintervensi sebesar 8,13 dengan standar deviasi 1,727 lalu setelah diintervensi dengan permainan ular tangga nilai Meannya menjadi 13,33 dengan standar deviasi 1,447. Perubahan pengetahuan kelompok eksperimen signifikan dengan nilai sig. kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata jawaban santri untuk *pretest* eksperimen dengan *posttest* eksperimen. Dari data diatas terlihat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diintervensi sebesar 5,2 poin.
2. Diperoleh nilai Mean pengetahuan santri pada kelompok kontrol saat *pretest* sebesar 8,93 dengan standar deviasi 1,163 lalu untuk *posttestnya* nilai Meannya menjadi 11,53 dengan standar deviasi 1,246. Perubahan pengetahuan kelompok kontrol signifikan dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata jawaban santri untuk *pretest* kontrol dengan *posttest* kontrol. Dari data diatas terlihat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah sebesar 2,6 poin.
3. Terdapat pengaruh metode edukasi permainan ular tangga terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 karena nilai sig. sebesar $0,000$ (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh Metode Edukasi dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan tentang Upaya Pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar.
4. Terdapat perbedaan yaitu perubahan pengetahuan karena dari hasil *Uji Paired Sampel T-Test* terdapat p value sama-sama signifikan = 0,000 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, beberapa saran dari peneliti terkait “pengaruh metode edukasi permainan ular tangga terhadap pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 pada Anak Usia Sekolah Dasar di TPQ Ar-Rohmat Desa Semanding Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban” antara lain:

1) Bagi pemerintah desa Semanding

Diharapkan satgas COVID-19 dapat memberikan informasi terkait upaya pencegahan COVID-19 di lingkup anak sekolah dasar melalui media promosi kesehatan yang disukai pada anak-anak seperti permainan ular tangga.

2) Santri TPQ Ar-Rohmat

a) Santri diharapkan untuk dapat menambah pengetahuannya terkait upaya pencegahan COVID-19 secara individu maupun kelompok serta dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

b) Santri dapat memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang upaya pencegahan COVID-19 dari sumber yang terpercaya dan tetap dalam pengawasan orang tua.

3) Bagi TPQ Ar-Rohmat

Pihak TPQ Ar-Rohmat dapat berkerjasama dengan dinas kesehatan kabupaten Tuban, dan puskesmas Semanding serta satgas COVID-19 untuk membentuk satgas COVID-19 khusus di lingkup pendidikan khususnya di TPQ supaya hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan santri, dan membentuk perilaku di kehidupan sehari-hari dalam upaya pencegahan COVID-19.

4) Bagi peneliti lain

a) Dapat meneliti tentang perubahan sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan COVID-19 pada anak usia sekolah dasar, supaya mengetahui ada atau tidak perubahan sikap dan perilaku setelah diberikan intervensi berupa media permainan ular tangga.

b) Mengatur ukuran media permainan ular tangga dengan ukuran persegi bukan persegi panjang, supaya dalam permainan lebih praktis dimainkan.

c)

5.3 Rekomendasi

Pada pengisian kuisisioner hal yang perlu diperhatikan yaitu posisi duduk, maka untuk mengatasi ini, pihak peneliti harus bekerjasama dengan ustad/ustadzahnya untuk membantu posisi duduk supaya tidak ada diskusi antara santri dengan santri lainnya untuk menjawab pertanyaan yang ada di kuisisioner.